

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil survei karakteristik pengguna layanan pada 3 koridor Trans Banyumas didominasi oleh kelompok umur 12-18 tahun dan 19-24 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar adalah pelajar/mahasiswa. Moda alternatif yang paling banyak dipilih adalah kendaraan pribadi lalu diikuti oleh ojek/taxi *online* dengan tujuan perjalanan utama untuk sekolah/kuliah dan bekerja. Kemampuan membayar pengguna layanan pada Koridor I sebesar Rp 6.243, Koridor II sebesar Rp 9.055, dan Koridor III sebesar Rp 9.895 dengan kemauan membayar layanan pada Koridor I sebesar Rp 6.171, Koridor II sebesar Rp 6.229, dan Koridor III sebesar Rp 6.328. Secara keseluruhan pengguna layanan pada Koridor I,II, dan III memiliki nilai $ATP > WTP$ hal ini mengindikasikan bahwa pengguna layanan merupakan tipe *choiced riders* sehingga diperlukan kehati-hatian dalam penetapan kenaikan tarif karena pengguna tipe ini memiliki banyak pilihan moda alternatif dalam pemenuhan mobilitasnya. Meski sebagian besar responden puas terhadap aspek keselamatan, keamanan namun waktu tunggu memerlukan peningkatan lebih lanjut untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.
2. Berdasarkan hasil analisis data biaya operasional kendaraan yang berpedoman pada Keputusan Dirjen Hubdat Nomor KP.792/AJ.205/DRJD/2021 Tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan (2021) besaran biaya operasional yang dibutuhkan dalam setiap kilometer tempuh pada 3 koridor layanan adalah Rp **9.849** dan hasil perhitungan tarif pokok berdasarkan rata-rata *load factor* harian

periode 4 -10 Desember 2023 pada Koridor I Terminal Ajibarang - Terminal Pasar Pon adalah Rp 551,18 per pnp/km, Koridor II Terminal Patikraja – Terminal Baturraden adalah Rp 363,27 per pnp/km, dan Koridor III Terminal Pasar Pon – Terminal Bulupitu adalah Rp 660,35 per pnp/km

3. Berdasarkan hasil analisa data terdapat alternatif skema strategi dan kebijakan yang dapat diterapkan untuk menekan tarif agar tetap terjangkau bagi pengguna layanan yaitu :
 - a. Subsidi Penuh, subsidi ini dapat diterapkan dengan nilai biaya subsidi per Tahun adalah Rp 34.180.166.580 dengan keleluasaan penetapan tarif.
 - b. Subsidi operasional dan pemeliharaan, subsidi ini dapat diterapkan dengan nilai biaya subsidi per Tahun adalah Rp 23.036.647.960 mampu menekan biaya operasional dari Rp 9.849 hingga Rp 2.936,3 dalam setiap kilometer tempuh dengan nilai tarif per penumpang pada Koridor I Terminal Pasar Pon – Terminal Ajibarang Rp 6.424, Koridor II Terminal Patikraja – Terminal Baturraden Rp 5.348, Koridor III Terminal Kebondalem – Terminal Bulupitu Rp 6.481.
 - c. Subsidi tepat sasaran terhadap kelompok tertentu seperti pelajar, disabilitas, dan lanjut usia yang memiliki nilai *ability to pay* dibawah dari nilai rata-rata gabungan.

Skema *sharing* Pola Pembiayaan dapat diterapkan melalui pembagian proporsi secara bertahap antara pusat dan daerah dalam *sharing* pendanaan dengan skema 30:70, 50:50, dan 70:30

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1. Melakukan kajian ulang dan mengubah rute koridor III yang memiliki *load factor* dibawah dari nilai rata-rata gabungan. Rute Trans Banyumas perlu dirancang untuk melintasi kawasan dengan *demand* yang tinggi.

2. Mendorong optimalisasi percepatan kebijakan usaha *push and pull*. Kebijakan *push* dapat diimplementasikan seperti penerapan biaya parkir progresif, pembatasan parkir *on street*, pembatasan penggunaan kendaraan pribadi, dan ganjil genap. Kebijakan *Pull* melalui penyediaan fasilitas pejalan kaki dan pesepeda, *park and ride*, dan *transit oriented development* untuk meningkatkan *load factor* dari layanan trans Banyumas
3. Bagi peneliti selanjutnya melakukan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan menggunakan metode yang lain seperti *Pacific Consultan Internasional* (PCI) dan Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT)
4. Bagi Regulator agar melakukan perubahan terkait tarif batas atas serta melakukan standarisasi kapasitas angkut sesuai regulasi yang ada dan bagi Operator agar melakukan *refocusing* anggaran dengan melakukan efisiensi belanja pegawai dan belanja pengelolaan sehingga mengurangi biaya operasional kendaraan dalam setiap kilometer tempuh sehingga tarif dapat lebih terjangkau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim dkk. (2023). *Manajemen Transportasi* (Indra Pradana Kusuma, Ed.; Cetakan pertama). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Agung Nugroho Putra. (2015). *Stated Preference Kebutuhan Angkutan Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Aloysius Rangga, Aditya Nalendra, Yanti Rosalinah, Agus Priadi, Ibnu Subroto, & Retno Rahayuningsih. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan, B. K. dan L. I. K. K. (2022). Layanan Buy The Service Sebagai Moda Baru Transportasi Publik di Perkotaan. *Siaran Pers Bersama SP 207/SP/VII/BKIP/2022*.
- Broto Priyono, Muhammad Fathoni, & Bambang Setiawan. (2021). *Pengelolaan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan* (Kodri, Ed.; Cetakan Pertama). Penerbit Adab.
- Ce Gunawan. (2019). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Herlambang Ramadhani, Ed.; Cetakan Pertama). Deepublish.
- Cut Mutiawati, Fitrika Mita Suryani, Renni Anggraini, & Azmeri. (2019). *Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Jalan Raya* (Azmira Dzatin Nabila, Ed.; Cetakan Pertama). Deepublish.
- Dameria Sinaga. (2014). *Statistika Dasar*. UKI PRESS.
- Djoko Setijowarno. (2023, June 5). Telan Subsidi Rp 625 Miliar, Program Teman Bus Efektif Tarik Penumpang? *Liputan 6*.
- Firo Midel. (2012). *Pengantar Sistem Transportasi* (Lemeda Simarmata, Ed.). Erlangga.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0* (1st ed.). UPP STIM YKPN.
- Institute for Transportation and Development Policy Indonesia. (2016, January 27). Bus Rapid Transit. *ITDP-Indonesia*.
- ITDP Indonesia. (2023). *Dokumentasi Evaluasi Program Buy The Service Teman Bus di Indonesia*.
- Keputusan Dirjen Hubdat Nomor KP.792/AJ.205/DRJD/2021 Tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan (2021).
- Levinson, Herbert S., Samuel Zimmerman, Jennifer Clinger, & James Gast. (2003). Bus Rapid Transit: Synthesis of Case Studies. *Transportation Research Record, 1841*, 1–11.

- Muhammad Rahmad Permata. (2012). *Analisa Ability To Pay Dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta-Manggarai* [Teknik Sipil]. Universitas Indonesia.
- Nindy Cahyo Kresnanto, Rini Raharti, Eni Andari, Wika Harisa Putri, Muhamad Wildan, & Raihan Iqbal Ramadhan. (2023). *Subsidi Transportasi Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendag* (Cetakan Pertama). Amara Books.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan (PM No. 9 Tahun 2020) (2020).
- Pradhana Wahyu Nariendra, & Yogie Muhammad Rezki. (2019). Analisis Tarif Angkutan Barang Rute Deltamas Cikarang-Ciracas Berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan. *Logistik Bisnis, 09*.
- Purwanto, P., Husain, A., & Colledge, I. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. <https://www.researchgate.net/publication/329483279>
- Revy Safitri. (2016). Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Di Kota Pangkalpinang. *Fropil, 4*.
- Rifky Aldila Primasworo, Blima Oktaviastuti, & Ronaldus Winarso Madun. (2022). Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT). *Jurnal Teknik Sipil, 11*.
- Saifuddin Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Siti Fatimah. (2019). *Pengantar Transportasi* (Ningsih & Haqi, Eds.; Cetakan Pertama). Myria Publisher.
- Siti Rofiah Afriyanah. (2014). Perhitungan Biaya Angkutan Penyeberangan Lintas Tarakan-Toli Toli Ferry Transport Cost Calculation Accross Tarakan-Toli Toli. *Penelitian Transportasi Darat, 1*.
- SK Dirjen Hubdat No.687 Tahun 2002, Pub. L. No. SK.687/AJ.206/DRJD/2002, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur (2002).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suharsmi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineke Cipta.
- Titik Wahyuningsih dkk. (2020). Kajian Tarif Angkutan Umum Bus Damri Rute BIL – Kota Matram Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan. *Planoeearth, 5*.

- T.K. Sukawati. (2012). *Kajian Dampak Perubahan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Akibat Pengalihan Arus Lalu Lintas Dari Ruas Jalan Cadas Pangeran Ke Jalur Alternatif*. 23, 7–18.
- Tofan Lore Firmansyah. (2009). Elastisitas Permintaan Jasa Transportasi Kereta Api Di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (2009).
- UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (2009).
- Vuchic, V. R. (2007). *Urban transit systems and technology*. John Wiley & Sons.
- Warpani Suwardjoko. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Zufar Ali Akbar, Bobby Agung Hermawan, & Mega Suryandari. (2023). Studi Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum Di Kota Kediri (Studi Kasus : Trayek Line A dan Line F). *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*.
- Zulfar Sani. (2010). *Transportasi (Suatu pengantar)*. UI Press.